

## PENGEMBANGAN SDM DI LINGKUNGAN MASYARAKAT BERBASIS KOMUNITAS UNTUK PENGUATAN KARAKTER DI SAUNG JINGGA PAMULANG-TENGERANG SELATAN

Hamli Syaifullah<sup>1\*</sup>, Anggie Nalita Putri<sup>2</sup>, Fathur Rodzi Firmanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>2</sup> Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan

<sup>3</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan

\* [hamlisyaifullah@umj.ac.id](mailto:hamlisyaifullah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbasis KKN Mahasiswa menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Dalam kegiatan ini menghasilkan beberapa hal, antara lain: (1) pengembangan SDM berbasis komunitas memiliki peranan yang cukup penting di masyarakat; (2) pengembangan SDM berbasis komunitas harus diarahkan untuk penguatan karakter; dan (3) pengembangan SDM berbasis komunitas harus disinergikan dengan lembaga pendidikan formal.

**Kata kunci:** Pengembangan SDM, Komunitas, dan Penguatan Karakter

### ABSTRACT

*Community Service Activities (PKM/Pengabdian Kepada Masyarakat) based on KKN Program use the Participatory Action Research (PAR) method. This KKN activity resulted in several things, including: (1) community-based human resource development has an important role in society; (2) community-based human resource development must be directed at strengthening character; and (3) community-based human resource development must be synergized with formal educational institutions.*

**Keywords:** HR Development, Community, and Character Strengthening.

### 1. PENDAHULUAN

Setiap Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, skill, dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Karena SDM saat ini dituntut untuk memiliki pengetahuan baru sesuai dengan perubahan yang sedang berlangsung (Angliawati; Maulyan: 2020, p. 29). Melalui pengembangan diri, pengetahuan baru akan didapatkan. Proses pengembangan diri seperti hal tersebut, akan menjadikan SDM unggul, yaitu SDM dengan etos kerja yang tinggi. Dimana, dirinya akan memberikan kinerja terbaik atas seluruh pekerjaan yang dibebankan (Syaifullah, dkk: 2019, p. 3).

Hal tersebut, sebagai bentuk pemenuhan amanah kepada dirinya. Karena, memberikan kinerja terbaik dari setiap amanah yang dibebankan kepada dirinya, menjadi harga diri yang terus dipertahankan oleh seorang SDM yang unggul. Salah satu parameter pemberian kinerja terbaik oleh SDM unggul ialah selalu memperbaiki kualitas dan kuantitas kinerja setiap saat (Syaifullah, dkk: 2021, p. 1). Oleh karena itu, SDM unggul akan terus memperbaiki kinerja, sebagai bentuk menjaga amanah yang diberikan kepada dirinya.

Walaupun demikian, tidak semua SDM yang ada di Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk bisa mengembangkan diri, misalnya mengembangkan diri di lembaga pendidikan formal—mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi atau di lembaga non-formal ataupun informal. Untuk

itu, harus ada lembaga ataupun sekelompok masyarakat yang memiliki kesadaran bahwa menyediakan fasilitas pengembangan SDM terhadap mereka yang tidak memiliki kesempatan menjadi tanggung jawab bersama. Sehingga mereka yang tidak memiliki kesempatan bisa menikmati pengembangan diri, melalui penyediaan fasilitas yang disediakan oleh sekelompok masyarakat.

Dengan kata lain, pengembangan SDM dilakukan oleh komunitas yang ada di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dilakukan, agar mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri di lembaga pendidikan formal, bisa menikmati fasilitas pengembangan yang dilakukan atau disediakan oleh komunitas. Menurut Hermanto, dkk, (2022, p. 114) pengembangan SDM di masyarakat melalui komunitas akan mampu menambah keterampilan dan meningkatkan kreativitas, sehingga mendukung terciptanya ide untuk pengembangan inovasi di era persaingan global. Lestari (2019, p. 52) menambahkan bahwa kelebihan lain dari proses pengembangan SDM melalui komunitas ialah adanya pendampingan. Adanya pendampingan, menurut Tamam dan Fahimah (2020, p. 114) pada akhirnya akan menciptakan kemandirian ekonomi.

Selain hal tersebut, diharapkan pengembangan SDM berbasis komunitas juga mampu memberikan penguatan terhadap karakter para anggota yang terlibat di dalamnya. Karena, karakter SDM berbanding lurus dan sangat berkorelasi terhadap kemampuan sebuah bangsa beradaptasi dengan perkembangan dunia dan berkompetisi dengan negara lain (Arif: 2021, P. 1). Oleh karena itu, semakin banyak program pengembangan SDM diberikan di dalam komunitas tersebut, akan semakin kuat karakter setiap anggota komunitas.

Dari analisis tersebut, penulis bermaksud melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu bentuk kewajiban setiap dosen sesuai yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikerjakan, yaitu:

## **Pengembangan SDM di Lingkungan Masyarakat Berbasis Komunitas untuk Penguatan Karakter di Saung Jingga Pamulang-Tengerang Selatan.**

### **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berbasis KKN Mahasiswa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa) dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Kindon, dkk (2007: p. 1) *Participatory Action Research* (PAR) adalah istilah umum yang mencakup berbagai pendekatan partisipatif untuk penelitian yang berorientasi terhadap tindakan. Tindakan yang dimaksud ialah adanya keikutsertaan seluruh peserta KKN ke dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada setiap program yang telah dibuat oleh anggota kelompok.

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh anggota kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain:

#### **(1) Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan merupakan tahapan dimana setiap anggota kelompok ikut mempersiapkan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Persiapan yang dilakukan meliputi, antara lain: (a) kordinasi antara anggota KKN dengan Panitia KKN yang telah ditunjuk oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta; (b) kordinasi antara dosen pembimbing lapangan (DPL) yang ditugaskan di setiap kelompok oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan para mahasiswa yang menjadi anggota kelompoknya; (c) mencari mitra dan mengurus perizinan dengan pihak mitra; dan (d) mempersiapkan pelaksanaan turun ke lapangan—baik bersifat materi, non-materi, ataupun hal lain yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan di lapangan.

#### **(2) Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan dimana para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan seluruh agenda kegiatan yang telah dibuat sesuai yang tertuang di dalam proposal kegiatan. Program kerja yang dituangkan di dalam proposal dapat terlaksana seluruhnya, sesuai dengan jadwal dan tahapan agenda yang tersusun di dalamnya.

### (3) Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan dimana seluruh peserta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan, tahapan evaluasi juga bertujuan untuk mengkodifikasikan seluruh dokumen yang telah didapatkan dari proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang kemudian akan dikonstruksikan ke dalam luaran kegiatan, yaitu laporan kegiatan dan artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat.

### (4) Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan dimana para peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen membuat laporan dalam bentuk luaran kegiatan, yang terdiri dari laporan kegiatan dan artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat. Dua luaran tersebut wajib dibuat oleh setiap kelompok, sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk dilaporkan ke Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui LPPM-UMJ.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### (1) Peserta PKM Berbasis KKN

Kegiatan PKM berbasis KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2021/2022 yang terdiri dari beberapa fakultas dan program studi yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Adapun para peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM berbasis KKN, dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Peserta KKN Kelompok 69**

Kelompok : 69		
DPL : Hamli Syaifullah, SE.Sy, M.Si.		
No	Nama	Program Studi
1	Fathur Rodzi Firmanto	Ilmu Komunikasi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2	Galang Luthfan Chandrika	Teknik Kimia - Fakultas Teknik
3	M. Abdul Hafizh Priyatmoko	Ilmu Administrasi Publik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4	Suwiryo	Ilmu Kesejahteraan Sosial - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

5	Dhimas Wisnugroho	Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Agama Islam
6	Zahratul Aini	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - Fakultas Agama Islam
7	Elzza Riana Darus	Kesehatan Masyarakat- Fakultas Kesehatan Masyarakat
8	Khalyza Qaedaniesia Wibowo	Ilmu Administrasi Publik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9	Yulia Yadika Putri	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - Fakultas Ilmu Pendidikan
10	Suci Indah Fauzi	Pendidikan Agama Islam - Fakultas Agama Islam
11	Andini Tessa Salma	Ilmu Hukum - Fakultas Hukum
12	Anggie Nalita Putri	Perbankan Syariah - Fakultas Agama Islam
13	Aida Absari Akhyar	Kesehatan Masyarakat - Fakultas Kesehatan Masyarakat
14	Nafisatusyifa	Ilmu Hukum - Fakultas Hukum
15	Nadya Dewanti Octavia	Ilmu Hukum - Fakultas Hukum
<b>Sumber:</b> Data Disarikan Dari Laporan KKN Mahasiswa UMJ Kelompok 69, 2022.		

Dalam tabel 1, dapat diketahui bahwa peserta berasal dari berbagai latar belakang program studi yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Walaupun demikian, setiap peserta memiliki kontribusi kinerja sesuai tugas dan fungsi yang telah diberikan oleh ketua kelompok kepada masing-masing individu. Hal tersebut sebagai upaya agar setiap individu bisa mendapatkan pengalaman melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

### (2) Program Kerja PKM Berbasis KKN

Seiring telah melandainya Pandemi Covid 19, Universitas Muhammadiyah Jakarta mulai memberlakukan kegiatan pembelajaran dengan *blended learning*, yaitu pembelajaran

dengan menggunakan metode campuran, daring dan luring. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN untuk tahun akademik 2021/2022, beberapa kegiatan dilakukan secara online, seperti kordinasi, persiapan turun lapangan, dan penulisan pelaporan; beberapa kegiatan lainnya seperti kegiatan menghubungi mitra, perizinan, pelaksanaan, dan evaluasi, dilakukan secara luring.

Merespons kebijakan tersebut, akhirnya kelompok 69 memutuskan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

berbasis KKN ini dengan berkegiatan di Saung Jingga, dengan alamat: Jln. Bratasena 2, Perum Reny Jaya, Rt 6, Rw 5, Kel. Pondok Benda, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Pemilihan lokasi tersebut, didasarkan beberapa hal, antara lain: (1) kemudahan jangkauan lokasi; (2) mendapatkan izin dari pengelola lembaga; dan (3) memiliki kesesuaian antara agenda kegiatan dengan kebutuhan tempat pengabdian.

Adapun agenda kegiatan, dapat dilihat seperti nampak pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2: Program Kerja Kelompok 69**

No	Kegiatan	Fokus Kegiatan	Tujuan	Target	Penanggung Jawab
1	Penyuluhan PHBS & Kesling	(a) Menjelaskan materi terkait PHBS. (b) Pengajaran Terkait pengelolaan kegiatan di bidang pendidikan dan lingkungan.	(a) Memberikan kesadaran mengenai pola hidup bersih dan sehat. (b) Memperluas wawasan dalam mengelola alam di lingkungan sekitar.	Anak-anak dan Ibu-Ibu	(a) Galang Luthfan Chandrika (b) Nafisatusyifa (c) Aida Absari Akhyar (d) Muhammad Abdul Hafizh Priyatmoko (e) Yulia Yadika Putri (f) Ellza Riana Darus
2	Pengajaran Pendidikan Agama	(a) Pembelajaran terkait keagamaan dan ilmu pengetahuan alam.	(a) Mengembangkan pendidikan agama, khususnya mengenai akhlak serta ilmu pengetahuan.	Anak-anak	(a) Zahratul Aini (b) Khalyza Qaedaniesia Wibowo (c) Suci Indah Fauzi
3	Edukasi Terkait <i>Stop Bullying</i> pada Siswa	(a) Memberikan materi terkait <i>stop bullying</i> pada siswa.	(a) Mengedukasi dan mencegah terjadinya <i>bullying</i> pada siswa	Siswa SD	(a) Nadya Dewanti (b) Fathur Rodzi Firmanto (c) Dhimas Wisnugroho
4	Pemutaran Terkait Film <i>Bullying</i>	(a) Memutarakan film terkait <i>bullying</i> .	(a) Memberikan edukasi dan kesadaran dampak dari <i>bullying</i> yang terjadi.	Anak-anak	(a) Andini Tessa Salma (b) Anggie Nalita Putri (c) Suwiryo
5	Edukasi Matematika dan Keagamaan	(a) Pengajaran terkait matematika dan keagamaan.	(a) Memberikan pengetahuan mata pelajaran matematika dan pendidikan agama.	Anak-anak	(a) Zahratul Aini (b) Khalyza Qaedaniesia Wibowo (c) Suci Indah Fauzi

**Sumber:** Data Disarikan Dari Laporan KKN Mahasiswa UMJ Kelompok 69, 2022.

### (3) Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN dilaksanakan, pada Hari Jum'at hingga Minggu, Tanggal 5 hingga 7 Agustus 2022, bertempat di Saung Jingga, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

Adapun sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN ialah peserta didik Saung Jingga dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran Saung Jingga.

### (4) Pendanaan Kegiatan

Pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN murni hasil swadaya para peserta. Dimana, seluruh anggota menyumbangkan senilai uang dengan jumlah sesuai yang disepakati bersama para anggota.

### (5) Profil Singkat Saung Jingga

Saung Jingga merupakan lembaga pendidikan yang ada di masyarakat, bersifat non-formal dan informal. Bersifat non-formal, disebabkan Saung Jingga pada awalnya pernah menyelenggarakan kegiatan PKBM (Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar) atau masyarakat lebih mengenalnya dengan Sekolah Paket A, B, dan C. Sementara bersifat informal, disebabkan Saung Jingga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anak-anak dan masyarakat melalui beberapa kegiatan dan permainan untuk anak-anak dan masyarakat yang tinggal di sekitaran Saung Jingga.

Saung Jingga didirikan oleh Alm. Bapak Sofyan, Pak Yunus, dan beberapa rekan-rekan mereka, yang rata-rata merupakan anggota Persyarikatan Muhammadiyah dan aktif di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pamulang (PCM Pamulang). Saung Jingga berdiri di atas tanah wakaf yang diamanahkan tahun 2008 kepada pengelola dengan luas tanah sekitar 2000 m<sup>2</sup>. Setelah berdiri, kemudian Saung Jingga dijadikan sebagai tempat Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM). Hal tersebut membuat keberadaan Saung Jingga mendapatkan dukungan Kementerian Pendidikan Nasional sebagai salah satu tempat Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) dan juga tempat pemberdayaan masyarakat di daerah

Pamulang, Tangerang Selatan (Chandrika, dkk: 2022, p. 4).

Setelah tanah wakaf tersebut diberikan oleh *wakif* (pewakaf) kepada *nadzhir* (pengelola) yang rata-rata anggota PCM Pamulang, selanjutnya dibentuklah Komunitas Saung Jingga pada tahun 2011 oleh alm. Pak Sofyan, Pak Yunus, dan rekan-rekan lainnya. Kini, Saung Jingga diketuai oleh Pak Yunus, juga melibatkan beberapa anggota PCM Pamulang, serta relawan dari mahasiswa beberapa kampus yang ada di sekitaran Kecamatan Pamulang (Priyatmoko, dkk: 2022, p. 4).

Saung Jingga memiliki beberapa program terkait pendidikan, di antaranya ialah program pendidikan membaca dan menulis, program penuntasan warga putus sekolah, peningkatan minat membaca masyarakat, pendidikan kewirausahaan. Keberadaan Saung Jingga memberikan kebermanfaatn dan kemaslahatan terhadap masyarakat sekitar, karena masyarakat mulai memiliki kesadaran dan pemahaman terkait pentingnya pendidikan. Sehingga banyak di antara mereka yang berusia sekolah melanjutkan pendidikan, entah melalui jaringan kerjasama beasiswa antara Saung Jingga dengan lembaga pendidikan, ataupun melalui donasi yang diberikan oleh perorangan ataupun institusi melalui Saung Jingga (Priyatmoko, dkk: 2022, p. 4).

Bahkan, pengelola Saung Jingga melakukan pemetaan terhadap anak-anak usia produktif yang ada di sekitar Saung Jingga yang akan lulus pendidikan untuk tingkat SMP dan SMA. Sebelum lulus, mereka dicarikan donator, baik perorangan ataupun lembaga, agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Harapannya, dengan dimilikinya pendidikan yang mumpuni, mereka akan memiliki pola pikir untuk bisa maju dan berkembang. Sehingga mereka akan memiliki penghidupan yang lebih baik ke depannya.

### (6) Dampak dan Analisis Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN Mahasiswa yang dilaksanakan oleh Kelompok 69 memiliki dampak pasca pelaksanaan kegiatan, khususnya yang bersifat kualitatif. Sementara yang bersifat kuantitatif, penulis tidak melakukan penilaian dampak yang bersifat kuantitatif. Dimana, penulis merasa kesulitan untuk melakukan penilaian secara kuantitatif. Walaupun

demikian, secara kualitatif, penulis telah melakukan beberapa penilaian, seperti nampak pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3: Dampak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN oleh Kelompok 69**

No	Jenis Kegiatan	Dampak Kegiatan
1	Penyuluhan PHBS & Kesling	(a) Para peserta memiliki pemahaman terkait pentingnya hidup sehat dan bersih; (b) Para peserta memiliki pemahaman bahwa hidup sehat dan bersih harus dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan di lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat; dan (c) Kebersihan dan kesehatan lingkungan harus dijaga secara bersama-sama.
2	Pengajaran Pendidikan Agama	(a) Para peserta memiliki pengetahuan bahwa pendidikan agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari; (b) Para peserta memiliki pengetahuan bahwa pendidikan agama menjadi sumber aspirasi moral, sehingga semakin banyak belajar ilmu agama, akan mampu meningkatkan moralitas para peserta; dan (c) Pendidikan agama (ilmu keislaman) harus disinergikan (diintegrasikan) dengan pendidikan umum (ilmu umum), karena di dalam Islam esensinya tidak ada ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, akan tetapi seluruh ilmu muaranya

		adalah Allah Swt (ketauhidan). Oleh karena itu, ilmu agama dan ilmu umum harus dipelajari secara bersama-sama dan saling terintegrasi.
3	Edukasi Terkait <i>Stop Bullying</i> pada Siswa	(a) Para peserta memiliki pemahaman terkait bahaya bullying terhadap sesama teman; (b) Para peserta memiliki pengetahuan bahwa bullying dilarang, karena bertolak belakang dengan nilai-nilai kemanusiaan; dan (c) Keragaman merupakan hal alamiah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keragaman harus dilihat menggunakan kacamata positif.
4	Pemutaran Terkait Film Bullying	(a) Para peserta memiliki pemahaman terkait bahaya bullying terhadap sesama teman; (b) Para peserta memiliki pengetahuan bahwa bullying dilarang, karena bertolak belakang dengan nilai-nilai kemanusiaan; dan (c) Keragaman merupakan hal alamiah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keragaman harus dilihat menggunakan kacamata positif.
5	Edukasi Matematika dan Keagamaan	(a) Para peserta memiliki pengetahuan bahwa Islam tidak mengkotak-kotakkan ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Islam.

		<p>Akan tetapi, seluruh ilmu pengetahuan adalah islami, karena sumbernya adalah Allah Swt;</p> <p>(b) Pendidikan matematika bisa langsung diterjemahkan ke dalam kehidupan sehari-hari, karena matematika esensinya adalah nilai-nilai yang langsung bisa diterapkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari; dan</p> <p>(c) Orang yang paham matematika harus juga paham memiliki pemahaman terkait ilmu keislaman. Pun sebaliknya, orang yang paham ilmu keislaman harus juga paham matematika. Karena, banyak juga di dalam ilmu keislaman seperti fikih, memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan matematika, terkhusus untuk urusan fikih waris.</p>
--	--	--

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap para mitra, khususnya para anggota Saung Jingga dan juga masyarakat yang tinggal di sekitaran Saung Jingga. Hal tersebut menjadi salah satu bukti, bahwa pengembangan SDM berbasis komunitas memiliki peran yang cukup signifikan di masyarakat, dalam rangka melakukan pengembangan untuk masyarakat yang termarjinalkan, seperti yang hidup dan tinggal di sekitaran Saung Jingga.

Kemiskinan yang menjerat kehidupan masyarakat termarjinalkan, tidak akan bisa diatasi bila tidak ada sekelompok golongan yang memiliki kesadaran untuk menyeru dan memberikan akses terhadap mereka—khususnya terkait pengembangan ilmu

pengetahuan, peningkatan skill, penguatan karakter, dan lain sebagainya.

Terkait keberadaan sekelompok golongan untuk menyeru, hal tersebut seperti yang diperintahkan di dalam al-Qur'an, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ  
 وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ  
 هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Artinya:** “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imran [3]: 104)

Wahbah az-Zuhaili (2016, p. 366) dalam Tafsir al-Munir menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan umat Islam agar ada sebagian dari mereka yang menekuni kegiatan dakwah atau menjadi seorang da'i dengan tugas utama mengajak terhadap kebaikan dan mencegah umat manusia berbuat mungkar. Terkait kewajiban *amar ma'ruf nahi mungkar* esensinya menjadi kewajiban setiap orang, sesuai kemampuan yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah *amar ma'ruf nahi* sesuai kapasitas masing-masing orang.

Konteks Q.S. Ali Imran [3]: 104 tersebut, bila dikorelasikan terhadap realitas kehidupan masyarakat saat ini, bahwa ada sebagian masyarakat yang termarjinalkan dan bahkan masuk ke dalam kondisi kemiskinan terstruktur, maka harus ada segolongan orang ataupun suatu komunitas yang merupakan kumpulan individu-individu yang tergerak hatinya untuk melakukan kegiatan dakwah. Konteks dakwah yang dilakukan ialah melalui proses pengembangan SDM berbasis komunitas. Di dalamnya, ada kegiatan pendidikan (formal, non-formal, atau informal), peningkatan skill, dan penguatan karakter.

Komunitas tersebut, bisa berasal dari sekumpulan individu dari ormas Islam, perpaduan individu non-ormas Islam dengan ormas Islam, dan perpaduan individu dari berbagai ormas Islam. Hendaknya, komunitas yang dibentuk harus memiliki program yang jelas, harus ada visi dan misi, bahkan memiliki legalitas yang jelas dan berbadan hukum.

Komunitas tersebut sebetulnya saja dengan komunitas muslim.

Kuntowijoyo (p. 60) menyebutkan bahwa pendidikan dan dakwah dianggap sebagai kegiatan utama komunitas muslim. Dengan kata lain, komunitas yang telah terbentuk tersebut, harus fokus terhadap kegiatan pendidikan dan dakwah. Dimana, komunitas tersebut harus menyeru terhadap masyarakat termarginalkan melalui kegiatan dakwah dan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan dakwah dan pendidikan, proses pengembangan SDM berbasis komunitas akan berjalan dengan baik dan memiliki dampak signifikan terhadap para anggota komunitas ataupun masyarakat di sekitar komunitas tersebut.

#### (7) Evaluasi Kegiatan

Seluruh agenda kegiatan yang telah direncanakan, dapat dijalankan dengan baik sesuai perencanaan yang dituangkan di dalam proposal kegiatan. Kemudian, kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari pihak Saung Jingga. Apalagi, pasca pandemi covid 19 keberadaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN, membuat anak-anak dan masyarakat yang ada di sekitar Saung Jingga semakin bersemangat untuk kembali belajar, seperti sedia kala sebelum terjadinya pandemi covid 19.

Selanjutnya, agar kegiatan pendidikan non-formal dan informal di Saung Jingga dapat berjalan dengan baik, sebaiknya dilakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal. Misalnya bekerjasama dengan perguruan tinggi terkait beasiswa untuk pendidikan S1, dimana kerjasama tersebut disediakan untuk anak-anak Saung Jingga yang sudah lulus SMA ataupun sederajat. Bisa juga dilakukan kerjasama beasiswa dengan SMA ataupun sederajat, agar anggota yang sudah lulus SMP, bisa melanjutkan ke jenjang SMA ataupun sederajat. Intinya, Saung Jingga harus banyak melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN Mahasiswa yang dilaksanakan untuk tahun akademik 2021/2022 yang dilaksanakan oleh kelompok 69 menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

- (1) Pengembangan SDM berbasis komunitas memiliki peranan yang cukup penting di masyarakat. Terlebih untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah—khususnya masyarakat termarginalkan seperti yang ada di sekitar Saung Jingga, tentu hal tersebut akan menjadi salah satu alternatif dan bahkan solusi pengembangan SDM oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya pengembangan SDM melalui beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Saung Jingga, dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, baik secara langsung ataupun tidak langsung.
- (2) Pengembangan SDM berbasis komunitas harus diarahkan untuk penguatan karakter para peserta komunitas ataupun masyarakat yang ada di sekitar atau bahkan siapa saja yang mendapatkan manfaat dari seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh Saung Jingga. Karena keberadaan karakter pada diri seseorang menjadi penentu terhadap kepribadian seseorang.
- (3) Pengembangan SDM berbasis komunitas harus disinergikan dengan lembaga pendidikan formal. Hal tersebut sebagai bentuk dan upaya agar lembaga pendidikan formal—baik untuk tingkat dasar, menengah, atas, ataupun pendidikan tinggi, bisa memberikan akses terhadap peserta yang tergabung di dalam komunitas tersebut.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok 69 sebagai pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis KKN Mahasiswa yang dilaksanakan di Saung Jingga, mengucapkan banyak terimakasih terhadap Pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta, mulai dari Rektor, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Para Wakil Dekan, dan seluruh civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Jakarta, serta Pengurus dan Pengelola Saung Jingga sebagai mitra. Semoga Allah Swt membalas dengan balasan setimpal dan bahkan lebih besar atas jerih payah dan seluruh sumbangsih yang telah diberikan demi menyukseskan kegiatan ini, *amien ya rabbal alamien!*

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.



- Aini, Z. (2022). *Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: UMJ. Laporan KKN Mahasiswa, Tidak Diterbitkan.
- Angliawati, R.Y; Maulyan, F.F. (2020). Peran Talent Management dalam Pembangunan SDM yang Unggul. *Jurnal Sain Manajemen*, 2 (2), 2020, 28-40.
- Arif, K.M. (2021). Strategi Membangun SDM yang Kompetitif, Berkarakter, dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1),1-11.
- Chandrika, G.L, dkk. (2022). *Penyuluhan Terkait Pentingnya Menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia dini di Lingkungan Saung Jingga Pamulang*. Jakarta: UMJ. Laporan KKN Mahasiswa, Tidak Diterbitkan.
- Firmanto, F.R, dkk. (2022). Proposal Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Jakarta: UMJ. Laporan KKN Mahasiswa, Tidak Diterbitkan.
- Hermanto, L, dkk. (2022). Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Peran Komunitas Jendela Literasi (JELI) dalam Meningkatkan Soft dan Hard Skill di Kelurahan Penaraga Kecamatan Raba Kota Bima. *JPMDA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dharma Andalas*, 1 (1), 2022, 114-119.
- Kindon, dkk, (ed). (2007). *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*. New York: Routledge.
- Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Yogyakarta: Penerbit Tiawa Wacana.
- Lestari, E.Y, dkk. (2019). Pendampingan Pada Masyarakat dalam Pengembangan Mata Pencaharian Melalui Pemberdayaan Komunitas Pemuda Desa di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 47-53.
- Syaifullah, H; dkk. (2019). Penanaman Akhlak Sejak Dini Melalui Penayangan Film Sejarah Sahabat Nabi di TPA Islamic Centre Pondok Pucung, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-11.
- Syaifullah, H; dkk. (2021). Penguatan Karakter SDM Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan KKN Model Hybrid. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-12.
- Tamam, A.B; Fahimah, S. (2020). Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Melalui Program Edukasi Wisata dan Entrepreneurship Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100-115.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Priyatmoko, M.A.H, dkk. (2022). *Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat terkait Pendidikan Kesehatan Lingkungan Untuk Anak Usia Dini di Saung Jingga Tangerang Selatan*. Jakarta: UMJ. Laporan KKN Mahasiswa, Tidak Diterbitkan.
- az-Zuhaili, W. (2016). *Tafsir Al-Munir: Juz 3 & 4*. Penerjemah Abdul Hayyie al IGtani, dkk. Jakarta: Gema Insani.